

Pandangan Orang Tua dan Lingkungan Sekitar Terhadap Pendidikan di Kelurahan Bantan Kota Pematangsiantar

Author:

Janri Lendha Pratama¹
Intan Maulina²

Affiliation:

Mahasiswa PBSI
Universitas Efarina¹
Universitas Deli
Sumatera²

Corresponding email

lendhajanri@gmail.com

Histori Naskah:

Submit: 2022-02-08

Accepted: 2022-03-01

Published: 2022-04-01



This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Abstrak:

Pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia. Pertama, pendidikan dapat menghasilkan insan yg terdidik, cerdas serta terampil. Kedua, pendidikan mempunyai peranan krusial pada kehidupan perseorangan, rakyat, bangsa dan negara. Maju mundurnya negara dipengaruhi pendidikan pada negara itu sendiri. Ketiga, manusia akan berkembang maju jika dapat menunjukkan potensinya. Taraf perkembangan tadi dilakukan melalui pendidikan yg diharapkan mencapai tingkat yang setinggi-tingginya, karena insan yang terdidik menjadi kunci perkembangan warga.

Metode penelitian ini merupakan penelitian analisis deskriptif dengan jenis penelitian studi perkara. Adapun jenis penelitian naratif yg dipergunakan pada penelitian ini artinya jenis studi masalah sebab penelitian ini bermaksud buat meneliti realitas secara mendalam wacana pandangan orangtua serta lingkungan terhadap pendidikan.

Haisl dalam penelitian ini menunjukkan ada beberapa orang tua yg memiliki pemahaman yang rupawan ihwal pendidikan, dengan menyekolahkan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi walaupun ekonomi mereka masih pas-pasan. Terdapat pula beberapa anak yg lebih memilih untuk bekerja tamat sekolah untuk membantu perekonomian keluarganya.

Pandangan orang tua terhadap pendidikan anak adalah sesuatu yang penting dan seharusnya tetap dilanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi jika ekonomi keluarga mendukung. Sikap kepedulian yang dimiliki orang tua pada pendidikan anak cukup baik, hal ini terbukti adanya fasilitas pendidikan anak yang selalu diupayakan orang tua dan tanggapan/respon orang tua terhadap pendidikan anak yang pada umumnya baik, karena orang tua selalu memberikan nasehat pada anaknya terkait betapa pentingnya pendidikan untuk masa depan juga dorongan secara moril

Kata kunci: Pandangan orang tua, Lingkungan, Anak, Ekonomi.

Pendahuluan

Pendidikan memegang peranan penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu penekanan dari tujuan pendidikan, tentang tujuan Pendidikan Nasional yang berbunyi: —Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Etika merupakan suatu kumpulan asas, nilai, atau moral menjadi pedoman seseorang dalam berperilaku. Peran orang tua sangatlah penting dalam pendidikan, karena pendidikan yang pertama dan utama dimulai dari lingkungan keluarga dan orang tua menjadi kunci utama terjadinya sebuah pendidikan dalam keluarga itu sendiri. Perannan orang tua bagi pendidikan anak menurut Hasan (2010:19) adalah memberikan dasar pendidikan, sikap, dan keterampilan dasar, seperti pendidikan agama, budi pekerti, sopan santun, estetika, kasih sayang, rasa aman, dasar-dasar untuk mematuhi peraturan, dan menanamkan kebiasaan. Anak diibaratkan sebagai kertas putih yang tidak ada noda sama sekali menurut

teori tabularasa, orang tua yang akan menjadikan seorang anak itu menjadi pribadi yang baik atau buruk.

Pendidikan formal di sekolah merupakan pendidikan kedua setelah pendidikan dari orang tua di lingkungan keluarga, sejalan dengan pendapat Marijan (2012:24), yang menyatakan keluarga atau rumah tangga merupakan tempat pertama untuk pembentukan kepribadian dan pendidikan. Dalam pendidikan di sekolah perlu adanya hubungan yang baik dengan orang tua peserta didik agar terjadi keselarasan pembelajaran di sekolah dan di rumah. Partisipasi orang tua sangat penting demi terciptanya kelancaran dalam pembelajaran. Dalam proses pendidikan di rumah, untuk membantu anak dalam belajar banyak hal yang dapat dilakukan oleh orang tua antara lain, orang tua diharapkan dapat mengontrol, memberi petunjuk, memberi bimbingan, dan memberikan motivasi.

Pendidikan dalam kehidupan manusia sehari-hari merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan. Pertama, pendidikan dapat membentuk manusia yang terdidik, cerdas dan terampil. Kedua, pendidikan mempunyai peranan penting dalam kehidupan perseorangan, masyarakat, bangsa dan negara. Maju mundurnya negara banyak ditentukan pendidikan di negara itu sendiri. Ketiga, manusia akan berkembang maju bila manusia dapat mengembangkan berbagai potensi. Taraf perkembangan tersebut dilakukan melalui pendidikan yang diharapkan mencapai taraf yang setinggi-tingginya, karena manusia yang terdidik menjadi kunci perkembangan masyarakat. Hasil belajar merupakan pencapaian dari tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar. Bahwa dalam usaha memudahkan memahami dan mengukur perubahan perilaku maka perilaku kejiwaan manusia dibagi menjadi tiga domain atau ranah: kognitif, afektif, dan psikomotor (Purwanto, 2014:48). Jadi tujuan dari dilaksanakannya pendidikan atau pembelajaran adalah untuk meningkatkan potensi yang ada pada diri siswa agar memperoleh kecakapan dalam hal kognitif, afektif, maupun psikomotor sebagai bekal siswa dalam menjalani kehidupan.

Studi Literatur

Selo Soemartjan (1962) dan Abdullah (dalam Roucek dan Warren, 1994:127) menyebut keluarga itu adalah sebagai kelompok inti, sebab keluarga adalah masyarakat pendidikan pertama bersifat alamiah. Di alam keluarga Anak dipersiapkan oleh lingkungan keluarganya untuk menjalani tingkatan-tingkatan perkembangannya sebagai bekal untuk memasuki dunia orang dewasa, bahasa, adat istiadat dan seluruh isi kebudayaan merupakan pekerjaan yang dikerjakan keluarga dan masyarakatnya didalam mempertahankan kehidupan oleh keluarga.

Mansur (2005:319) mendefinisikan pendidikan keluarga adalah proses pemberian positif bagi tumbuh kembangnya anak sebagai pondasi pendidikan selanjutnya. Sangat wajar dan logis jika tanggung jawab pendidikan terletak di tangan kedua orang tua dan tidak bisa dipikulkan kepada orang lain karena ia adalah darah dagingnya kecuali berbagai keterbatasan orang tuanya. Maka sebagian tanggung jawab pendidikan dapat dilimpahkan kepada orang lain, yakni melalui sekolah. (Hasbullah, 2013: 87). Ki Hajar Dewantoro (2013) berpendapat bahwa ada tiga lingkungan pendidikan yang dikenal dengan tri pusat pendidikan yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Ketiga lingkungan ini saling berkaitan dalam proses membantu tercapainya tujuan belajar anak. Mengenai Pandangan orang tua dan lingkungan sekitar terhadap pendidikan di Kelurahan bantan kota Pematangsiantar. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa orang tua di luaran bantan sangat peduli akan pendidikan anaknya, akan tetapi ada beberapa orang yang ekonominya tidak memadai untuk melanjutkan pendidikan anaknya.

Metode Penelitian

Penelitian ini berjudul “Pandangan Orang tua dan Lingkungan sekitar terhadap pendidikan di Kelurahan Bantan Di Kota Pematangsiantar”. Permasalahan yang diangkat di dalam penelitian ini adalah apa

pandangan orang tua dan lingkungan sekitar terhadap pendidikan di kelurahan bantan di Kota Pematangsiantar. Metode penelitian adalah Penelitian analisis deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Adapun jenis penelitian deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis studi kasus karena penelitian ini bermaksud untuk meneliti realitas secara mendalam tentang pandangan orangtua dan lingkungan terhadap pendidikan. Sesuai dengan data yang digali, maka sumber datanya sebagai berikut:

Responden, Seluruh orangtua/wali yang saya wawancarai. Dengan Menggali Informasi atau keterangan yang berkaitan dengan objek Penelitian. Penelitian studi kasus pada dasarnya adalah mempelajari secara intensif seseorang individu yang dipandang mengalami kasus tertentu.

Hasil

Hasil Penelitian ini Menunjukkan bahwa data yang dipergunakan dalam penelitian ini terutama data primer yang diperoleh melalui wawancara. Untuk memperoleh data primer tersebut dilakukan dengan langsung terjun ke lapangan mewawancarai informan dan melihat kegiatan apa saja yang dilakukan informan. Tahap pertama yang saya Lakukan adalah tahap penjajakan, ketika itu Saya mengumpulkan informasi tentang siapa saja atau orangtua yang akan dijadikan informan kunci. Tahap kedua setelah mendapatkan infoman kunci maka saya lakukan wawancara mendalam dan terbuka, Sebelum kelapangan saya menyiapkan pertanyaan sedetail mungkin dan pertanyaan ini membuat saya mempermudah mempercepat saya di lapangan.

Pembahasan

Pemaparan data dan temuan penelitian tentang kepentingan pendidikan terhadap anak

Kuatnya desakan ekonomi dalam memenuhi kebutuhan keluarga, Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dari Ibu Nining terkait kebutuhan ekonomi dalam keluarga, dan suami ibu Nining seorang pekerja bangunan. Diperkuat dengan wawancara bersama Ibu Nining sebagai berikut:

“Saya sebagai keluarga yang sebelumnya sebagai orang yang memenuhi kebutuhan keluarga seorang diri kemudian saya memilih menikah dan sama-sama membawa anak menjadi satu keluarga. Kami memiliki 3 anak yang sekolah sehingga kebutuhan keluarga kami sangat banyak. Dari kekurangan ekonomi tersebut membuat anak saya merasa tidak ingin membebani orang tua sehingga mereka memilih tidak melanjutkan pendidikannya dan bekerja”.

Berdasarkan pernyataan Ibu Nining di atas dapat disimpulkan bahwa keluarga Ibu Nining kekurangan ekonomi sehingga dari anak mereka beranggapan membantu orang tua itu lebih penting dari pada melanjutkan pendidikannya.

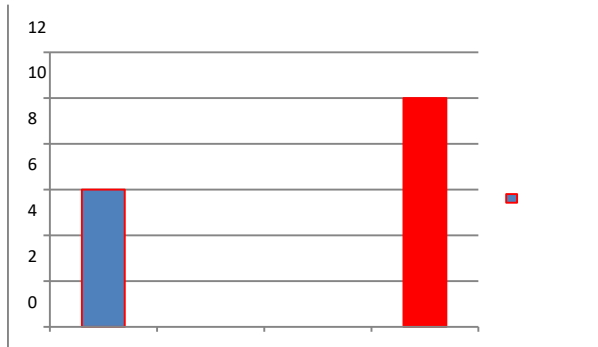
Keluarga Ibu Rini, Ibu Rini berusia 40 tahun, mempunyai 2 orang anak hasil perkawinannya dengan Bapak Agus. Pendidikan terakhir Ibu rini, Ibu rini seorang karyawan. anak yang pertama seorang perempuan yang sekarang kelas 2 SMA, anak yang kedua Seorang laki – laki dan sekarang kelas 3 SMP.

Pendidikan menurut Ibu Rini itu sangat penting untuk anak, seperti yang diungkapkan:

“Saya memikirkan pendidikan untuk anak – anak saya karena saya tahu dengan pendidikan anak dapat mendapatkan pengetahuan yang luas. Walaupun saya berpendidikan rendah tapi saya ingin anak saya bisa mengenyam pendidikan yang lebih tinggi dari saya”.

Bapak Anton selalu meluangkan waktu untuk anak dengan cara sebisa mungkin menemani waktu belajar anak. Bentuk perhatian lainnya adalah memberikan hadiah kepada anak apabila anak mendapat rangking kelas. Harapan bapak Anton setelah anak selesai menempuh pendidikan adalah,

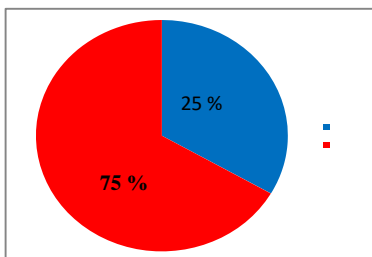
“Saya dan istri saya mempunyai harapan yang besar terhadap anak saya, kalo bisa saya ingin menyekolahkan anak saya setinggi – tingginya. Dan berharap dengan pendidikan yang tinggi anak saya dapat mendapatkan pekerjaan yang baik sehingga dapat membantu orangtua”.



Keterangan:

*Bagian warna merah adalah Orang tua yang memiliki pandangan bagus terhadap pendidikan dan ingin melanjutkan anaknya untuk ke jenjang yang lebih tinggi

*Bagian warna biru adalah orang tua yang hanya mampu menyekolahkan anaknya sampai SMA Karena faktor ekonomi keluarga yang tidak mendukung, dan kebanyakan anak-anak mereka lebih memilih berkerja.



Kesimpulan

Pandangan orang tua terhadap pendidikan anak yaitu pemahaman yang dimiliki rata-rata para subjek mengatakan bahwa pendidikan bagi anak adalah penting dan seharusnya tetap dilanjutkan kejenjang yang

lebih tinggi jika ekonomi keluarga mendukung. Sikap kepedulian yang dimiliki orang tua pada pendidikan anaknya cukup baik, hal ini terbukti adanya fasilitas pendidikan anak yang selalu diupayakan orang tua dan tanggapan/respon orang tua terhadap pendidikan anak pada umumnya baik, karena orang tuanya selalu/sering memberikan nasehat pada anaknya terkait betapa pentingnya pendidikan untuk masa depan.

Saran

Kurangnya pengetahuan dan pemahaman orang tua terhadap pendidikan anak. Dari hal tersebut diharapkan bagi orang tua untuk tidak mengenal usia dalam belajar apapun, karena pengetahuan dapat diperoleh dari mana saja. Orang tua harus memahami dengan baik mengenai pendidikan anaknya.

Kuatnya desakan ekonomi dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Dari hal tersebut diharapkan bagi orang tua untuk dapat mengelola keuangannya dengan baik dan tidak boleh boros. Orang tua juga dapat memanfaatkan beasiswa yang didapat dari sekolah untuk membantu pembiayaan sekolah anaknya.

Referensi

- Abdullah, M. Imron. 2003. *Pendidikan Keluarga Bagi Anak*.
- Abdurrahman, H dan Soerjono. 1999. *Metode Penelitian Deskriptif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati. 1991. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baharuddin dan Nur Wahyuni, Esa. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar- Ruzz Media.
- Barnadib, Sutari Imam. 1971. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: FIP- IKIP Yogyakarta.
- Dewantara, Ki Hadjar. 2013. *KI HADJAR DEWANTARA Bagian Pertama: Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Universitas Sarjanawiyata Taman Siswa (UST-Press) bekerjasama dengan Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa.
- Hasan. 1986. *Manusia dan Pendidikan*, Jakarta: Al-Husna. Jalal, Fasli & Farid, Anfasa Moeloek, (2006) *Bahan Seminar ISN Kayu Tanam. Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat*, Bandung: Diponegoro.
- Ki Hajar Dewantara. 1961. *Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Taman Siswa.
- Uno, Hamzah, B. 2011. *Perencanaan Pembelajaran, Jakarta: PT. Bumi Aksara*.